



## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang)**

*Analysis of Factors Affecting the Use of Accounting Information on Micro, Small and Medium Enterprises (Empirical Study of UMKM In Tembalang Sub-District, Semarang)*

**Fitriani, \* Fatmasari Sukesti, Ida Kristiana**

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author: [f.ani.311998@gmail.com](mailto:f.ani.311998@gmail.com), \* [fatmasaris@yahoo.com](mailto:fatmasaris@yahoo.com),  
[idakristianagunaji@yahoo.co.id](mailto:idakristianagunaji@yahoo.co.id)

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, dan pengetahuan akuntansi pemilik perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi studi pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang selama satu bulan dari Juli hingga Agustus 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Responden dalam penelitian ini berjumlah 87 manajer/pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** Pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi

### **Abstract**

*This research aims to determine the level of education of business owners, business life, business turnover, and accounting knowledge of the company owner against the use of accounting information in SMEs in Tembalang Sub-district, Semarang for one month From July to August 2019. This type of research is quantitative research. The data used in this study is the primary data. Respondents in this study amounted to 87 managers/owners of micro, small, and medium enterprises. Data collection method by using questionnaires. The data analysis method used in this study is double linear regression. The results of this research show that the education level of business owners, business life, business turnover, accounting knowledge affects the use of accounting information. The level of the owner's education, Business life, business turnover, accounting knowledge jointly (simultaneous) affects the use of accounting information.*

**Keywords:** education owners, business life, business turnover, accounting knowledge, use of accounting information

### **PENDAHULUAN**

Tingkat perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang dan tentunya persaingan dalam dunia kerja akan semakin ketat. Kementerian Koperasi dan UMKM jumlah usaha mikro ada sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil 59.260 unit dan usaha besar 4.987 unit. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang masuk pada awal tahun 2016 ke Indonesia dan seluruh lingkup ASEAN menjadikan pasar Indonesia semakin bebas dan persaingan tentunya semakin besar dan luas. Bagi UMKM di Indonesia, keberadaan MEA



tentu menjadi salah satu momentum untuk meningkatkan kualitas barang dan pelayanan jasa yang diberikan.

Tingkat perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang dan tentunya persaingan dalam dunia kerja akan semakin ketat. Kementerian Koperasi dan UMKM jumlah usaha mikro ada sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil 59.260 unit dan usaha besar 4.987 unit. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang masuk pada awal tahun 2016 ke Indonesia dan seluruh lingkup ASEAN menjadikan pasar Indonesia semakin bebas dan persaingan tentunya semakin besar dan luas. Bagi UMKM di Indonesia, keberadaan MEA tentu menjadi salah satu momentum untuk meningkatkan kualitas barang dan pelayanan jasa yang diberikan.

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
2. Mengetahui pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
3. Mengetahui pengaruh omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
5. Mengetahui pengaruh pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **1. Landasan teori (Teori Pengambilan Keputusan)**

Pengambilan keputusan menurut George R. Terry (1972) adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Pengambilan keputusan juga dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak.

#### **a. Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

Dikatakan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang digerakkan oleh orang perorangan, atau badan usaha namun dengan modal usaha tertentu dan keterbatasannya dalam mengembangkan usaha, serta bukan anak perusahaan atau afiliasi yang dimiliki atau dikuasi oleh perusahaan atau koperasi.

#### **b. Penggunaan informasi akuntansi**

Widiyanti (2013) mendefinisikan bahwa Informasi akuntansi adalah suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan.

#### **c. Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pendidikan pemilik/manajer sangat menentukan dalam menjalankan usaha dalam perusahaan. Kemampuan dan keahlian manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan (Mustagfiroh, 2016). Hasil penelitian Sitoresmi (2013) dan Novianti (2018) menyatakan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah. Berdasarkan uraian diatas hipotesis pertama adalah:

H1: Pendidikan pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **d. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**



Holmes and Nicholls dalam Astuti (2007) menyatakan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan yang berdiri kurang dari 10 tahun akan lebih banyak menyediakan informasi akuntansi statutory, informasi akuntansi anggaran, dan informasi tambahan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan dibandingkan perusahaan yang tua usianya. Hasil penelitian Sitoresmi (2013), Yasa, dkk (2017) dan Pasaribu (2018) yang menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah. Berdasarkan hasil uraian diatas maka hipotesis ke empat adalah:

H3: Umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**e. Pengaruh Omzet Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Omzet usaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi III adalah jumlah uang penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi (Julia, 2016). Dengan semakin besarnya penggunaan informasi akuntansi maka penerapan informasi akuntansi sangat dibutuhkan perusahaan. Hasil penelitian Rahman (2018) yang menyatakan bahwa omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah.

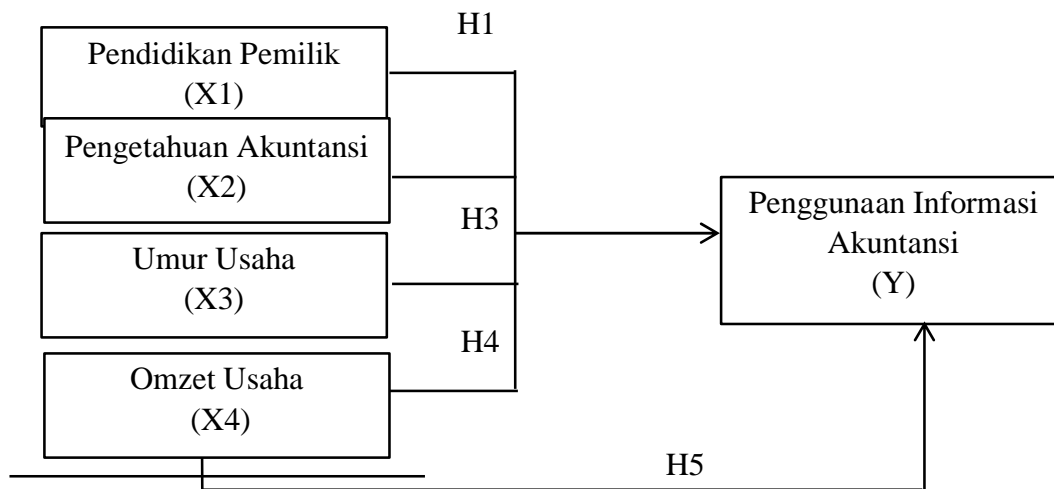
H4: Omzet usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**f. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu tentang bagaimana cara pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi bersifat keuangan yang secara sistematis dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian Yasa, dkk (2017) dan Rahman (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah. Hipotesis kedua berdasarkan uraian diatas adalah:

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**g. Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Omzet Usaha Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### 1. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di segala bidang di Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang berjumlah 100 sampel UMKM. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Error atau ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{100}{1 + 1.597}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1.597 (10\%)^2}$$

n= 100

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM.

### 2. Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka mengenai skor hasil penyebaran kuesioner atau data kualitatif yang diinginkan (Sugiyono, 2011).

### 3. Variable Penelitian

Variable-variabel yang ada dalam penelitian ini meliputi variable bebas atau yang mempengaruhi (Independen Variabel) (X) tingkat pendidikan pemilik, umur usaha, omzet



usaha, pengetahuan akuntansi. Variabel terikat (Dependen Variabel) (Y) adalah penggunaan informasi akuntansi.

#### 4. Definisi operasional

##### a. Pendidikan Pemilik (X1)

Tingkat pendidikan rendah akan mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (Astuti, 2007). Untuk pendidikan SD (6 tahun) diberi skor 1, SMP (9 tahun) diberi skor 2, SMA(12 tahun) diberi skor 3, Diploma (15 tahun) diberi skor 4, dan Sarjana (16 tahun) diberi skor 5.

##### b. Umur Usaha (X2)

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi (Sitoresmi, 2013). Dicatat sesuai dengan umur perusahaan beroperasi atau lamanya bisnis yang sudah dijalankan. Untuk <5 tahun diberi skor 1, 6-10 tahun diberi skor 2, 11-15 tahun diberi skor 3, 15-20 tahun diberi skor 4, >20 tahun diberi skor 5.

##### c. Omzet Usaha (X3)

Omzet usaha merupakan hasil atau jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan (Julia, 2016). Untuk pendapatan per tahun  $\leq$  Rp. 300.000.000 diberi skor 1, Rp. 300.000.000 – Rp. 1.000.000.000 diberi skor 2, Rp. 1.000.000.000 – Rp. 10.000.000.000 diberi skor 3, Rp. 10.000.000.000 – Rp. 50.000.000.000 diberi skor 4, > Rp. 50.000.000.000 diberi skor 5.

##### d. Pengetahuan Akuntansi (X4)

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah (Sriwahyuni, dkk 2016). Pemahaman pemilik usaha/manajer tentang ilmu keakuntansian, Pemahaman pemilik/manajer tentang pembukuan akuntansi, Mengetahui elemen laporan keuangan.

##### e. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Informasi yang diberikan kepada perusahaan untuk disediakan oleh setiap perusahaan (Handayani, 2011). Pentingnya menggunakan informasi akuntansi, Informasi akuntansi telah digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan, Informasi akuntansi menunjang perkembangan perusahaan, Perusahaan melakukan pencatatan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi, Laporan keuangan telah memenuhi kebutuhan perusahaan

##### f. Alat analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik *Linier Multiple Regression* (regresi linier berganda). Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen.

Model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Penggunaan informasi akuntansi

e = Standar error

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi linier berganda

X1 = Pendidikan pemilik

X2 = Umur perusahaan

X3 = Omzet usaha

X4 = Pengetahuan akuntansi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrument penelitian yang digunakan untuk



mengumpulkan data. Meskipun diketahui bahwa instrument yang digunakan sesuai indikator-indikator dalam penelitian terdahulu yang telah diuji validitasnya serta reliabilitasnya, namun perlu dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang telah dikumpulkan dari penggunaan instrument. Berikut adalah ringkasan dari hasil uji validitas dan reliabilitas.

**a. Uji Validitas**

**Tabel 1 uji validitas**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	,526	0,1755	Valid
2	,439	0,1755	Valid
3	,627	0,1755	Valid
4	,617	0,1755	Valid
5	,580	0,1755	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan  $r_{hitung}$  untuk setiap item pertanyaan dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ . Tingkat signifikansi untuk semua item berada pada level 0,05. Hal ini berarti bahwa semua indikator/item pernyataan yang mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi adalah valid.

**b. Uji Reliabilitas**

**Tabel 2 uji reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,867	5

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel penggunaan informasi akuntansi adalah 0,867 angka ini > 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruk pertanyaan yang disusun untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi adalah reliable.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

**Tabel 3 hasil uji asumsi klasik**

Variable	Tolerance	VIF	Sign.
Tingkat Pendidikan	,864	1,157	0,806
Umur Usaha	,952	1,051	0,271
Omzet Usaha	,873	1,146	0,508
Pengetahuan Akuntansi	,929	1,077	0,265
Kolmogorov Smirnov Z Asymp. (Sig. 2-tailed)	0,200		

Dari data diatas menunjukkan nilai hasil uji normalitas menggunakan metode *kolomogrov smirnov* di dapatkan hasil signifikasi sebesar 0,200 di mana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi dengan normal.



Dapat dilihat nilai tolerance setiap variabel lebih kecil dari nilai tolerance yaitu kurang dari 10. VIF setiap variabel juga lebih dari 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikorealitas.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel (X) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 3. Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 4 deskripsi variable tingkat pendidikan pemilik

Pendidikan Pemilik		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	2,3	2,3	2,3
	SLTP	12	13,8	13,8	16,1
	SLTA	37	42,5	42,5	58,6
	Diploma	22	25,3	25,3	83,9
	Sarjana	14	16,1	16,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Dapat dilihat tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu SLTA dimana valid percent menunjukkan angka 42,5, sedangkan tingkat pendidikan yang paling rendah yaitu SD dengan valid percent 2,3.

Tabel 5 deskripsi umur usaha

Umur Usaha		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 - 10 Tahun	17	19,5	19,5	19,5
	11 - 15 Tahun	21	24,1	24,1	43,7
	15 - 20 Tahun	20	23,0	23,0	66,7
	> 20 Tahun	29	33,3	33,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Dapat dilihat umur usaha yang paling banyak yaitu lebih dari 20 tahun dimana valid percent menunjukkan angka 33,3, sedangkan umur usaha yang paling rendah yaitu 5 – 10 tahun dengan valid percent 19,5.

Tabel 6 deskripsi omzet usaha

Omzet Usaha		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 300.000.000	16	18,4	18,4	18,4
	300.000.000 - 1.000.000.000	25	28,7	28,7	47,1
	1.000.000.000 - 10.000.000.000	29	31,0	31,0	78,2
	10.000.000.000 - 50.000.000.000	17	19,5	19,5	97,7
	Total	87	100,0	100,0	



Total	87	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Dapat dilihat omzet usaha yang paling banyak yaitu 1.000.000.000 – 10.000.000.000 dimana valid percent menunjukkan angka 31,0, sedangkan omzet usaha yang paling rendah yaitu kurang dari 300.000.000 dengan valid percent 18,4.

**Tabel 7 deskripsi pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi**

Pada variabel pengetahuan akuntansi dengan 5 item pertanyaan memiliki total jawaban minimal adalah 12 maksimal adalah 23, nilai rata-rata adalah 18,78 dan standard deviasi 2,576. Pada variabel pengetahuan akuntansi dengan 5 item pertanyaan memiliki total jawaban minimal adalah 12 maksimal adalah 23, nilai rata-rata adalah 18,78 dan standard deviasi 2,576.

**Tabel 8 hasil uji regrsi berganda**

Variable	Koefisien Regresi	t	Sig.
kostanta	31,222	3,000	,000
Pendidikan Pemilik	2,200	3,175	,006
Umur Usaha	2,357	2,888	,005
Omzet Usaha	1,421	2,267	,027
Pengetahuan Akuntansi	2,403	3,242	,002
F	11,687		
Sig. F	,000		
R <sup>2</sup>	,637		
Adjust R <sup>2</sup>	,605		

Berdasarkan hasil uji simultan dengan F-test diperoleh signifikansinya adalah 0,000 kurang dari tingkat alpha 0,05. Nilai  $F_{hitung} 11,687 > F_{tabel} 2,533$  Hal ini menunjukkan bahwa diantara pendidikan pemilik (X1), umur usaha (X2), omzet usaha (X3), pengetahuan akuntansi (X4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

Data diatas menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,605. Artinya adalah 60,5% variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel Pendidikan Pemilik (X1), Umur Usaha (X2), Omzet Usaha (X3), Pengetahuan Akuntansi (X4), dan sisanya 39,5% (100% - 60,5%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**a. Pengaruh pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM**

Hasil pengujian hipotesis pertama (Ha1) menunjukkan bahwa pendidikan pemilik (X1) secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pendidikan pemilik sebesar 0,006 berarti nilai signifikansinya dibawah dari 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sitoresmi (2013) yang sejalan dengan penelitian Novianti, dkk (2018) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM.

**b. Pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM**

Hasil pengujian hipotesis ke-dua (Ha2) menunjukkan bahwa umur perusahaan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,005 sehingga signifikansi diatas 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sitoresmi (2013), Yasa, dkk (2017) dan





Pasaribu (2018) yang menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM.

**c. Pengaruh omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM**

Hasil pengujian hipotesis ke-tiga (Ha3) menunjukkan bahwa omzet usaha (X3) secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,027 sehingga signifikansi diatas 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahman (2018) yang menyatakan bahwa omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM.

**d. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM**

Hasil pengujian hipotesis ke-empat (Ha4) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X4) secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengetahuan akuntansi sebesar 0,002 sehingga signifikansi dibawah 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Yasa, dkk (2017) yang sejalan dengan penelitian Rahman (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM.

**e. Pengaruh pendidikan pemilik/manajer, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM**

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa Ha1 menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) pendidikan pemilik (X1), umur usaha (X2), omzet usaha (X3), pengetahuan akuntansi (X4) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). berdasarkan hal tersebut maka pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, umur usaha, omzet usaha dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan informasi akuntansi.

**PENUTUP**

**1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama (H1) pendidikan pemilik, (H2) umur usaha, (H3) omzet usaha, (H4) pengetahuan akuntansi diterima dan disimpulkan bahwa berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- b. Pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, umur usaha, dan omzet usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**2. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan penelaitain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Berdasarkan data UKM di Kota Semarang masih banyak UMKM di kecamatan-kecamatan lain yang ada di Kota Semarang. Sehingga UMKM yang belum diteliti adalah se-Kota Semarang.
- b. Penelitian yang berasal dari presepsi responden yang disampaikan secara tertulis dan dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Presepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- c. Hasil signifikansi dari semua variabel yang digunakan pada penelitian ini masih kurang yaitu hanya 60,5%,. Artinya masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi dalam penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

**3. Saran**



Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diarahkan untuk meneliti usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) se-Kota Semarang, sehingga penelitian akan menjadi lebih optimal.
- b. Peningkatan pengetahuan akuntansi pengusaha (pemilik) usaha mikro, kecil dan menengah sangat diperlukan untuk mengelola usahanya. Oleh karena itu, bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Tembalang, kota Semarang, terutama dinas koperasi dan UKM kota Semarang diharapkan dapat memberikan pelatihan maupun pengaruh mengenai akuntansi untuk pengelolaan usaha pada para pengusaha kecil dan menengah di kota Semarang.
- c. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Era. 2007. Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus. *Tesis*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Julia, Fransiska Ade. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi terhadap penerapan Informasi Akuntansi para Pelaku UKM. STIE. Perbanas Surabaya
- Mustagfiroh. 2016. Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi di Publikasikan*. Universitas Negeri Semarang.
- Novianti, Delfina, dkk. 2018. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Volume 20 Nomor 3 Tahun 2018, pp 1-14.
- Pasaribu, Erik Anderson. 2018. Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM Kota Pekanbaru). *JOM FEB, Volume 1 Edisi 1*. Universitas Riau.
- Rahman, Arif. 2018. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Omzet Usaha, dan Masa Memimpin Perusahaan terhadap Penggunaan Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Kampar). *JOM FEB, Volume 1 Edisi 1 (Januari-Juni 2018)*. Universitas Riau.
- Sitoresmi, Linear Diah & Fuad. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, halaman 1-13*. Universitas Diponegoro.
- Solovida, Grace Tiana. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sriwahyuni, D.R, Fatahurrizak, dan Munthe, I.L.S. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.



- Terry, G.R. (1972). *Principles of Management an Integrated Approach*. New Jersey. Prentice Hall Inc.
- Widiyanti, Yayuk. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Presepsi Pengusaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan". *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Yasa, Ketut Swastika Harta dkk. 2017. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Pemoderasi". *e-Jurnal Akuntansi*. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.

